

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sebuah penelitian tentu saja membutuhkan serta menggunakan metode penelitian, hal tersebut bertujuan agar adanya penyelesaian masalah terhadap hal yang sedang diteliti agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemilihan metode penelitian yang akan digunakan tentu saja harus sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari jawaban dan membuktikannya. Menurut Sugiyono (2016, hlm.3) “metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan kembali bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan secara rasional, empiris dan sistematis dalam mendapatkan suatu data yang dapat teramati dan valid sehingga dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian eksperimen. Arikunto (2010 hlm.3) menyatakan bahwa :

“Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan”.

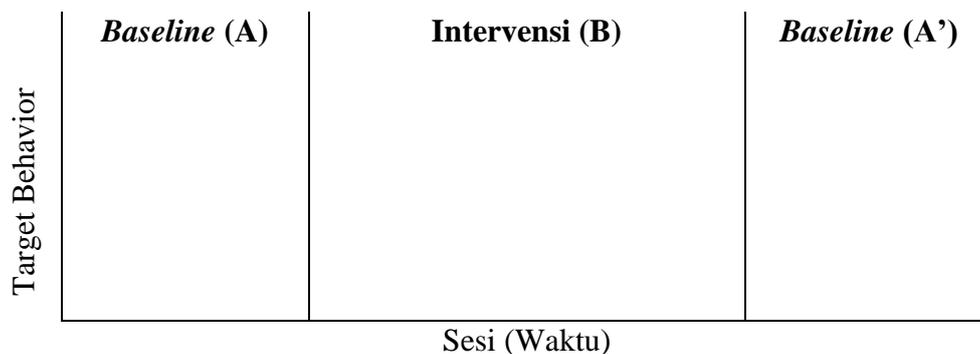
Berdasarkan pendapat tersebut dapat analisis kembali bahwa metode eksperimen merupakan cara untuk mencari tahu hubungan dari dua faktor yang dipilih oleh peneliti untuk mengetahui apa yang akan terjadi serta pengaruh dari kedua faktor tersebut. Oleh karena itu penelitian eksperimen dianggap tepat untuk diterapkan pada penelitian ini karena untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap perkembangan kecerdasan visual-spasial anak usia dini.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian tunggal atau yang dikenal dengan istilah *Single Subject Research* (SSR). Penelitian

subjek tunggal (*Single Subject Research*) merupakan suatu penelitian yang meneliti individu dalam kondisi tanpa perlakuan dan kemudian dengan perlakuan dan akibatnya terhadap variabel akibat diukur dalam kedua kondisi tersebut (Syaodih dalam Fitriyani, 2016 hlm.3). SSR ini merupakan suatu cara yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat hasil ada tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan atau *treatment* yang diberikan kepada subjek secara berulang-ulang. Penggunaan metode penelitian *single subject research* (SSR) ini bertujuan untuk memperoleh data dengan melihat dampak serta menguji efektivitas dari suatu *treatment* atau perlakuan berupa penerapan pembelajaran tari kreatif terhadap perkembangan kecerdasan visual-spasial anak usia dini.

Desain subjek tunggal dalam penelitian *single subject research* (SSR) ini memfokuskan pada data individu dimana data tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian. Desain penelitian pada subjek tunggal menggunakan desain A-B-A. Sunanto (2005 hlm.59) menjelaskan bahwa desain A-B-A dapat menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dianalisis kembali bahwa penerapan desain A-B-A' pada penelitian ini bertujuan agar dapat memperlihatkan terjadinya suatu hubungan sebab dan akibat antar 2 variabel. subyek tunggal dengan desain A-B-A' digambarkan sebagai berikut :

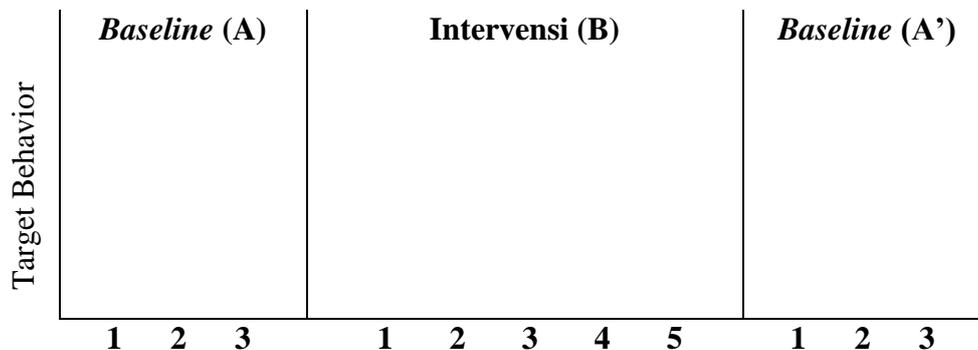


Gambar 3.1 Prosedur Desain A-B-A'

(Sumber : Sunanto, 2005 hlm.59)

Penelitian ini dilakukan setiap hari dan dihitung sebagai sesi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran dan pengambilan data terlebih dahulu terkait kecerdasan visual-spasial anak secara berkelanjutan pada *baseline (A)* sebanyak 3 sesi. Setelah melakukan pengukuran dan pengambilan data terkait kecerdasan visual anak kemudian melakukan perlakuan atau intervensi pada anak (B) sebanyak 5 sesi.

Setelah diberikan perlakuan secara kontinyu kemudian dilakukan pengukuran dan pengambilan data kembali pada *baseline* (A') selama 3 sesi dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perkembangan pada kecerdasan visual-spasial anak usia dini setelah diberikan perlakuan. Untuk mengetahui gambaran dari prosedur desain A-B-A' dapat terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Desain A-B-A'

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Untuk dapat melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus mengetahui populasi dan sampel yang akan diteliti. Sugiyono (2016 hlm.117) menyatakab bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya, Margono (2004 hlm.118) berpendapat bahwa populasi merupakan keseluruhan data pada suatu wilayah dan waktu yang ditentukan. Berdasarkan kesua pendapat tersebut dapat dijelaskan kembali bahwa populasi merupakan suatu ruang lingkup dari objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh anak usia 5-6 Tahun di BKB PAUD Harapan Mulya, Kelurahan Pulogebang, Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Margono (2004 hlm.121) adalah sebagai bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2016 hlm.118) sampel merupakan bagian dari banyaknya jumlah sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan kedua

pendapat tersebut dapat dijelaskan kembali bahwa sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi sampel yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 Tahun sebanyak 6 anak yang berada di BKB PAUD Harapan Mulya Kelurahan Pulogebang, Kecamatan Cakung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *non-probability sampling, sampling purposive*.

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Pulogebang, Kecamatan Cakung, Kota Administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan pada pagi hari sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Yusup, 2018 hlm.17). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes dan non-tes yakni berupa test, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini digunakan selama kegiatan penelitian ini berlangsung, hal ini dilakukan untuk membantu dalam pengumpulan data serta melihat perkembangan selama proses penelitian berlangsung. Berikut ini instrumen penelitian yang digunakan selama penelitian ini berlangsung, diantaranya :

3.5.1 Test

Menurut Arikunto dan Jabar (dalam Wulan, 2007 hlm.3) menjelaskan bahwa tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan. Jawaban tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jawaban yang tidak tertulis dimana anak dapat memperagakan suatu gerakan atau tes *performance*, hal tersebut untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
Kecerdasan Visual Spasial	<i>Eye motor coordination</i> (Koordinasi mata dan motorik)	Melakukan gerakan terkoordinasi antara mata, tangan, kaki dan kepala secara teratur.	1-4
		Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri serta motorik halus dalam berbagai aktivitas kegiatan.	5-9
	<i>Visual memory</i> (Memori visual)	Menyebutkan kembali benda-benda yang berada pada suatu gambar atau video	10
	<i>Figure ground discriminatiori</i> (Diskriminasi Bentuk dan latar belakang)	Menemukan suatu benda dari satu panorama yang utuh dan membuat gerakan sesuai benda tersebut	11
	<i>Perceptual constancy</i> (Kemantapan persepsi)	Mengklasifikasikan suatu benda berdasarkan ukuran, bentuk dan warna.	12-14
	<i>Position in space perception</i> (posisi dalam persepsi ruang)	Mengetahui letak suatu benda dan mengenal pola lantai pada suatu ruangan berdasarkan ukuran, bentuk dan warna .	15-17
	<i>Perception of spatial relationships</i> (hubungan persepsi spasial)	Mengetahui dan menyebutkan letak suatu benda dan mengetahui hubungan posisi suatu benda dengan benda lain sesuai dengan kelompok ukuran, bentuk dan warna sesuai dengan pola (a-b-c; b-c-a; c-a-b).	18-20

Instrumen yang sudah dibuat harus memiliki skala agar data yang diperoleh akurat dan selanjutnya dapat dilakukan *scoring*. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale*. Skor yang digunakan yaitu 1-4, skor 1 apabila anak berada pada kategorivbelum berkembang (BB), skor 2 apabila anak berada pada kategori mulai berkembang (MB), skor 3 apabila anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan skor 4 apabila anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB).

3.5.2 Dokumentasi

Cara lainnya untuk memperoleh data penelitian yakni dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyanto (2016) adalah sebuah catatan yang menggambarkan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang digunakan selama penelitian ini berlangsung yakni berupa foto atau video. Penggunaan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data penelitian berupa tes dan hasil observasi. Dengan penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan data penelitian semakin kuat sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.6 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 11 pertemuan yang terbagi dari 3 pertemuan pada *baseline* 1 (A), 4 pertemuan pada *intervensi* (B) dan 3 pertemuan pada *baseline* 2 (A'). Adapun prosedur dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Awal

Tahap awal dalam penelitian ini merupakan tahapan persiapan, Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahapan persiapan ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan mengobservasi hal yang akan diteliti di lembaga PAUD.
- b. Menetapkan variabel penelitian yang akan dilakukan.
- c. Melakukan studi literatur yang sesuai dengan variabel penelitian yang dipilih.
- d. Merumuskan instrumen penelitian.
- e. Validasi instrumen penelitian oleh *judgement expert*.
- f. Perbaiki instrumen penelitian yang sudah divalidasi oleh *judgement expert*.
- g. Menentukan populasi jumlah sampel penelitian yang akan digunakan.
- h. Merancang kegiatan pembelajaran tari kreatif yang dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak usia dini.
- i. Menjalin Kerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian untuk mempersiapkan pelaksanaan penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dari penelitian ini yakni melakukan pengukuran kecerdasan visual spasial anak serta melakukan perlakuan pada anak untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia dini melalui pembelajaran tari kreatif. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahapan pelaksanaan ini yaitu:

- a. Melakukan pengukuran awal untuk pengambilan data pada sesi *baseline* A.
- b. Melaksanakan perlakuan atau treatment pada anak Melalui pembelajaran tari kreatif yang termasuk kedalam sesi intervensi (B).
- c. Melakukan pengukuran kembali untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pembelajaran tari kreatif terhadap perkembangan kecerdasan visual spasial anak usia dini yang termasuk kedalam sesi *baseline* (A').

3.6.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini merupakan tindak lanjut dari perlakuan dan data penelitian yang telah didapatkan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahapan akhir ini yaitu:

- a. Mengolah dan menganalisis data penelitian.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terakhir sebelum dilakukannya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research* (SSR) menggunakan statistika deskriptif yang sederhana, tujuannya yakni untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang hasil dari perlakuan atau intervensi yang telah dilakukan. Melalui penggunaan tabel dan grafik dapat memberikan gambaran dari pelaksanaan eksperimen baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan. Kegiatan analisis data pada penelitian dengan subjek tunggal ini meliputi beberapa komponen penting yang harus dianalisis seperti yang diungkapkan yaitu stabilitas data, kecenderungan data, tingkat perubahan data, rata-rata untuk setiap kondisi, data yang overlapping (Sunanto 2005, hlm. 93).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes, adapun teknik dalam mengolah data instrumen menggunakan

Rating Scale. Kriteria pemberian penilaian dari penggunaan *Rating Scale* yakni skor 4 untuk anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan skor 1 untuk anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Adapun teknik dalam pemberian skor ini menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Purwanto (2004, hlm. 102) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N: Nilai persen yang dicapai

R: Skor mentah yang diperoleh siswa

SM: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100% = bilangan persentasi tetap

Setelah menghitung skor lembar instrumen yang telah diperoleh langkah selanjutnya yakni mengkonversikan skor tersebut kedalam kategori penilaian dibawah ini.

Tabel 3.4 Kategori Penilaian

Rentang Nilai Persentase	Deskripsi
76-100 %	Berkembang Sangat Baik
51-75 %	Berkembang Sesuai Harapan
26-50 %	Mulai Berkembang
≤ 25 %	Belum Berkembang

Setelah dilakukannya presentase dari penilaian yang telah diperoleh dari pelaksanaan *baseline A*, intervensi dan *baseline (A')* langkah selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan visual spasial pada penelitian ini maka digunakannya stastitika deskriptif. Penyajian data dari proses perhitungan melalui statistika deskriptif dilakukan melalui grafik. Analisis data dalam bentuk grafik garis ini dilakukan agar dapat terlihat secara langsung perubahan yang terjadi selama proses tersebut berlangsung. Terdapat beberapa proses dalam melakukan kegiatan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya yakni : 1) Analisis visual dalam kondisi; dan 2) Analisis visual antar kondisi.